ABSTRAK

Kecemasan selama masa kehamilan merupakan salah satu masalah psikologis yang cukup sering dialami ibu hamil dan dapat berdampak terhadap kesehatan ibu maupun janin. Selain faktor fisik dan psikologis, kecemasan pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh faktor sosial, salah satunya dukungan suami. Pada masyarakat adat, bentuk dukungan suami dipengaruhi oleh nilai budaya dan kepercayaan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pengalaman kecemasan selama masa kehamilan pada masyarakat adat. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 69 responden yang diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami dan *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS). Analisis data dilakukan menggunakan uji Pearson. Hasil uji Pearson menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar -0,557, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi sedang dan arah negatif antara dukungan suami pada masyarakat adat dengan pengalaman kecemasan selama masa kehamilan. Semakin tinggi dukungan yang diberikan suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami ibu selama masa kehamilan. Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan pemberdayaan dan keterlibatan suami melalui edukasi dan konseling selama masa kehamilan sehingga dukungan yang diberikan kepada ibu hamil dapat semakin optimal.

Kata Kunci : Dukungan suami, Kecemasan, Kehamilan, Masyarakat Adat

ABSTRACT

Anxiety during pregnancy is a common psychological issue experienced by pregnant women and can affect the health of both the mother and the fetus. In addition to physical and psychological factors, anxiety in pregnant women is also influenced by social factors, one of which is husband's support. In indigenous communities, the form of a husband's support is influenced by prevailing cultural values and beliefs. This study aims to determine the relationship between husbands' support and experiences of anxiety during pregnancy In indigenous communities. The study design employs a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 69 respondents selected using total sampling. The research instruments used were a husbands' support questionnaire and the Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS). Data analysis was performed using Pearson’s correlation test. The results of the Pearson test showed a p-value of 0.000 with a correlation coefficient (r) of -0.557, indicating a significant relationship with moderate correlation strength and a negative direction between husband's support in traditional communities and anxiety experienced during pregnancy. The higher support provided by the the lower the level of anxiety experienced by the mother during pregnancy. It is hopeful that midwives, can improve the empowerment and participation of husbands through education and counseling during pregnancy so that the support provided to pregnant women can be optimized.

Keywords: Husband's support, Anxiety, Pregnancy, Indigenous communities